



ABSTRACT

Government website Singkawang in the spirit of openness attendance is expected provide facilities for the public to obtain information related the public service. Joomla extension of statistics, the number of visitors from 2008 – 2014 visited 590.638 times. A daily average of only 1.3 times visited. Website that there had been only to show the availability of information that's there is a discrepancy which the information provided is not based on the needs of the community which resulted in lack of interest of the visitors to visit on the government website Singkawang.

This study offers recommendations based website development with citizen centric. From the study of literature and best practices in the design development of the prototype was designed to use interaction model citizen centric. To get the input in the development of existing models tested website with webqual 4.0 with 5 Likert scale and rank the needs of the user. Focus Group Discussion and interviews were conducted to discuss the concept and accommodate the needs of any of each page Singkawang residents, businesses, visitors and collaboration throughout all department in government Singkawang to provide such information.

Results prototype design was tested using WebQual 4.0 showed improved quality of 4.49, a rise of 81.35%. These results are supported by statistical t-test for paired samples before and after development. The design of the prototype based citizen centric t results of 2.001717 greater than t table of 1.671. The t-test means between the existing websites that have not been citizen centric with the results of the development prototype design based on citizen centric quite different and better quality.

Key Word : Government Singkawang Website, Citizen Centric, Interaction Model, Prototype, WebQual 4.0, T-Test



INTISARI

Situs web Pemerintah Kota Singkawang dengan semangat keterbukaan kehadirannya diharapkan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan informasi publik. Statistik *joomla extention*, jumlah pengunjung sejak 2008 hingga tahun 2014 tercatat 590.638 kali, rata-rata perhari hanya dikunjungi 1,3 kali. Situs web Pemkot Singkawang hanya sebatas *web presence*, hal tersebut menyebabkan ketidaksesuaian dimana informasi yang diberikan tidak berdasarkan kebutuhan dari masyarakat yang mengakibatkan kurangnya minat untuk berkunjung di situs web Pemkot Singkawang.

Penelitian ini menawarkan rekomendasi pengembangan situs web dengan berbasiskan *citizen centric*. Dari kajian pustaka dan *best practices* desain pengembangan prototipe dirancang menggunakan model interaksi *citizen centric*. Untuk mendapatkan masukan pengembangan dilakukan pengujian kualitas *existing website* menggunakan webqual 4.0 dengan skala likert 5 yang meranking kebutuhan pengguna. *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara dilakukan mendiskusikan konsep dan mengakomodir kebutuhan apa saja dari tiap halaman warga Singkawang, bisnis di Singkawang, berkunjung ke Singkawang dengan kolaborasi seluruh SKPD dari Pemkot Singkawang untuk menyediakan informasi-informasi tersebut.

Hasil pengembangan rancangan prototipe yang diuji menggunakan webqual 4.0 menunjukkan peningkatan kualitas sebesar 4,49 atau naik 81,35%, yang diinterpretasikan responden sangat setuju dengan kualitas pengembangan. Hasil tersebut didukung dengan uji t statistik untuk sampel berpasangan sebelum dan sesudah pengembangan. Rancangan prototipe yang berbasis *citizen centric* memberikan hasil t hitung sebesar 2,001717 atau lebih besar dari t tabel sebesar 1,671. Uji t berarti antara *existing* situs web Pemkot Singkawang yang belum *citizen centric* dengan hasil pengembangan rancangan prototipe situs web yang berbasiskan *citizen centric* sangat berbeda dan lebih baik kualitasnya.

Kata Kunci : Situs Web Pemkot Singkawang, *Citizen Centric*, Model Interaksi, Prototipe, WebQual 4.0, *T-Test*